



Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA melalui Media Herbarium Berbantuan *Big Book*

Desty Eddyani¹, Benedictus Sudiyana², Binar Kustanti³

^{1,2} Program Studi PPG, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia

³ SD Negeri Pranan 01, Indonesia

Email: destyeddyani@gmail.com; benysudiyana@gmail.com; binarkustanti82@admin.sd.belajar.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Science learning outcomes;
Students learning interest;
Herbarium media supported by
big book

Article history:

Received 2024-07-09

Revised 2024-09-10

Accepted 2024-10-28

ABSTRACT

This research aims to address the lack of optimal use of learning media in science education (IPA) at SDN Pranan 01, where teachers rely solely on reading materials as the primary source of learning. This limitation hinders the students' learning experience and interest in the subject. To overcome this issue, a more creative and innovative approach is necessary, specifically through the use of a herbarium integrated with Big Book media. The objective of this study is to examine the effectiveness of using a herbarium combined with Big Book in improving students' interest and learning outcomes in science education. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method, consisting of four stages: planning, implementing the action, observing and evaluating, and reflecting. The results demonstrated a significant improvement in both student interest and learning outcomes. In the first cycle, the average index of learning interest was 59.01%, with 73% of students achieving mastery in their learning outcomes. In the second cycle, the average learning interest index increased to 65.47%, with 93% of students reaching the desired level of mastery. The findings suggest that the use of herbarium and Big Book media effectively enhances student engagement and performance in science learning. It is concluded that integrating creative learning media, such as herbarium with Big Book, can positively impact students' interest and academic achievement.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Desty Eddyani

Program Studi PPG, Universitas Veteran Bangun Nusantara; destyeddyani@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA disekolah dasar difokuskan pada kemampuan berfikir dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut guru harus mampu membaca situasi kelas, mengetahui dan memperhatikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para siswanya. Karena bahan atau media pembelajaran yang menarik bagi siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik bagi siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa (Andira Piska et al., 2022).

Agar pelajaran IPA di sekolah dasar lebih menarik bagi siswa, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan media belajar yang sesuai dengan materi dan minat siswa (Korompot et al., 2020). Dengan meningkatnya minat siswa, hasil belajar juga akan meningkat (Suhelayanti et al., 2023). Hal ini terjadi karena berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari kesadaran dan tinggi rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran (Fatimah et al., 2022).

Selain minat belajar siswa sebagai dorongan kuat untuk belajar, bentuk nyata dari keberhasilan suatu proses pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa (Aliyyah et al., 2017). Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas (Irawati et al., 2021). Minat dan hasil belajar siswa tersebut saling berkaitan. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Selain itu tanpa adanya minat belajar, semangat siswa untuk belajar akan menurun, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar (Dalimunthe et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pranan 01, proses pembelajaran IPA belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Guru hanya menggunakan bahan bacaan sebagai sumber belajar, tanpa melibatkan media tambahan yang sebenarnya mudah ditemukan di sekitar sekolah. Padahal, untuk mata pelajaran IPA, media seperti tanaman dari lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik bagi siswa. Kurangnya penggunaan media pembelajaran ini berpotensi membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar dan menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, sehingga mempengaruhi minat belajar siswa dan berakibat pada hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran (Asri Pujiasti et al., 2021). Salah satu media yang efektif untuk mata pelajaran IPA adalah herbarium, yaitu koleksi spesimen tumbuhan yang diawetkan dan disusun secara sistematis (Andriani et al., 2024). Herbarium dapat menjadi alat bantu yang membantu siswa memahami materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya dengan lebih baik. Selain itu, banyak jenis tanaman yang ada dilingkungan sekolah

yang bisa dikeringkan untuk menjadi herbarium. Agar lebih menarik dan interaktif, penggunaan herbarium dapat dikombinasikan dengan *big book*, sebuah buku berukuran besar yang menarik secara visual dan mudah diakses oleh siswa (Revis Asra et al., 2019).

Kombinasi herbarium dengan *big book* diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam, sehingga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar yang interaktif dan bermakna. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengadakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui media herbarium berbantuan *big book*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung dalam 2 siklus. Penelitian ini mengadopsi konsep siklus yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pranan 01 pada tahun ajaran 2024/2025 tepatnya di bulan Agustus tahun 2024. Setting dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setting di dalam kelas IV yang terdiri dari 15 siswa pada saat kegiatan belajar mengajar IPA berlangsung. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan tes evaluasi. Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa, sedangkan tes evaluasi digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Analisis interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan indikator meningkatnya hasil belajar dari tes evaluasi, nilai rata-rata kelas minimal 75 dan 80% siswa tuntas. Sedangkan indikator keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar siswa dari penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar IPA peserta didik SD Negeri Pranan 01 dari siklus yang dilaksanakan. Indikator minat belajar yang digunakan untuk menyusun angket penelitian adalah instrumen yang dikembangkan oleh (Febriani et al., 2021) disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini.

Tabel 1. Indikator Minat Belajar Peserta Didik

Indikator	Pertanyaan	No	
		Positif	Negatif
Bergairah untuk belajar	Saya selalu bersemangat saat belajar IPA.	1	
	Saya merasa senang saat mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan IPA.	2	
	Saya tidak menyukai pelajaran IPA karena IPA sulit dipelajari.		3
Tertarik pada Pelajaran	Saya aktif bertanya kepada guru IPA.	4	

Tertarik pada guru	Saya tidak suka saat guru memberikan latihan soal atau tugas IPA.	5
	Saya senang dengan cara guru IPA mengajar	6
	Saya selalu memperhatikan saat guru IPA menjelaskan materi.	7
	Saya tidak pernah mendengarkan perkataan guru IPA	8
Memiliki Inisiatif untuk belajar	Saya selalu belajar IPA di rumah sehari sebelum belajar IPA di kelas/di Sekolah	9
	Saya bersemangat mengikuti pelajaran IPA.	10
Kesegaran dalam belajar	Saya merasa lesu saat belajar tentang IPA	11
	Saya sering mengantuk saat pelajaran IPA berlangsung.	12
Konsentrasi dalam Belajar	Saya tidak pernah menyimak penjelasan guru ataupun penjelasan teman saat pelajaran IPA berlangsung.	13
	Saya selalu fokus saat belajar IPA.	14
Teliti dalam belajar	Saya teliti dalam mengerjakan latihan soal IPA.	15
	Saya mengerjakan tugas IPA dengan terburu-buru dan asal-asalan.	16
	Saya menyadari apabila terdapat kesalahan dalam mengerjakan latihan soal IPA.	17
Memiliki kemauan dalam belajar	Saya selalu belajar IPA tanpa disuruh oleh guru atau orang tua.	18
	Saya tidak ingin tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan IPA.	19
	Saya selalu mengumpulkan tugas IPA tepat waktu.	20

Hasil dari angket skala likert pada angket minat belajar diolah dengan analisis interval sehingga dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif (Pranatawijaya et al., 2019). Persentase indeks dan interval penilaian berdasarkan indeks hasil angket menurut dapat dihitung dengan rumus dan interval penilaian sebagai berikut:

$$\text{Indeks (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 2. Interval Penilaian Indeks Minat Belajar

Interval Penilaian	Keterangan
0% – 19,99%	Sangat Tidak Setuju
20% – 39,99%	Tidak Setuju
40% – 59,99%	Kurang Setuju
60% – 79,99%	Setuju
80% – 100%	Sangat Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Minat Belajar IPA

Penelitian ini terdiri dari 2 objek, yakni minat dan hasil belajar IPA. Minat Belajar muncul dari dalam diri peserta didik yang merupakan sebuah dorongan atau keinginan untuk meningkatkan hasil belajar. Tinggi atau rendahnya minat siswa dalam penelitian ini dilihat dari analisis angket dimana perolehan data didapatkan dengan peneliti membagikan angket minat belajar kepada peserta didik di setiap siklusnya. Data minat belajar peserta didik ditunjukkan dengan hasil analisis angket pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Hasil Minat Belajar Siswa

Indikator	% Indeks		Interval Penilaian	
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
Bergairah untuk belajar	52,78	62,22	Kurang Setuju	Setuju
Tertarik pada pelajaran	61,67	61,67	Setuju	Setuju
Tertarik pada guru	67,91	72,08	Setuju	Setuju
Memiliki inisiatif untuk belajar	55,83	71,67	Kurang Setuju	Setuju
Kesegaraan dalam belajar	60,83	60,83	Setuju	Setuju
Konsentrasi dalam belajar	47,5	64,17	Kurang Setuju	Setuju
Teliti dalam belajar	62,22	65,56	Setuju	Setuju
Memiliki kemauan dalam belajar	63,33	65,56	Setuju	Setuju
Rata-rata	59,01	65,47	Kurang Setuju	Setuju

Dari tabel hasil analisis minat belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam minat belajar di setiap indikator setelah penggunaan media herbarium berbantuan *big book*. Integrasi herbarium dalam kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II memberikan dampak kepada siswa, siswa lebih antusias dan tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan naiknya persentase indeks yang meningkat di setiap indikator, dari rata-rata 65,80% pada siklus 1 dengan hasil kurang setuju naik menjadi 65,47% pada siklus 2 dengan hasil setuju.

Media herbarium yang dipadukan dengan *big book* memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wandira et al., 2023) yang menyatakan bahwa media *Big Book* efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi membaca siswa.

2. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar didapatkan dari tes evaluasi yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II. Analisis hasil belajar siswa ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 4. Analisis Hasil Belajar Siswa

Aspek	Siklus 1	Siklus 2
Total nilai	1122	1294
Nilai rata-rata	76,93	86,27
Jumlah siswa tidak tuntas	4	1
Persentase siswa tidak tuntas	26,67%	6,67%
Jumlah siswa tuntas	11	14
Persentase siswa tuntas	73,33%	93,33%

Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan indikator nilai rata-rata kelas minimal 75, 80% siswa tuntas dan meningkatnya hasil belajar dari tes evaluasi. Pada indikator pertama, nilai rata-rata kelas pada siklus 1 memenuhi syarat indikator karena nilai rata-rata kelas lebih dari minimal yang ditetapkan. Berbeda dengan indikator pertama, pada indikator kedua belum memenuhi ketentuan karena dari 15 siswa, 4 diantaranya tidak tuntas. Artinya, siswa yang tuntas kurang dari 80%. Pada indikator ketiga, syarat terpenuhi karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Adanya peningkatan pada siklus 1 ini dapat dibandingkan dengan kegiatan prasiklus atau sebelum digunakannya media herbarium.

Dengan indikator yang sama, siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan pada setiap indikator. Nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 9,3 poin yakni menjadi 86,27 yang artinya nilai rata-rata kelas memenuhi syarat indikator kenaikan hasil belajar. Peningkatan juga terjadi pada persentase siswa tuntas yang naik sebanyak 20%. Selain itu, pada siklus 2 terdapat peningkatan hasil belajar dari tes evaluasi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Dengan demikian, seluruh indikator pada siklus 2 terpenuhi.

Pencapaian ini menggambarkan efektivitas berkelanjutan dari penggunaan media herbarium dan *big book* dalam mendukung pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan ini menegaskan konsistensi dan dampak positif dari perlakuan yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi & Nurlili, 2023) yang menyebutkan bahwa bahwa penggunaan media *big book* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa materi makhluk hidup serta secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media herbarium berbantuan *big book* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Rata-rata indeks indikator minat belajar pada siklus I sebesar 59,01% dengan jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar sebanyak siswa 73%. Pada siklus II rata-rata indeks indikator minat belajar sebesar 65,47% dengan jumlah siswa yang tuntas pada hasil

belajar sebanyak siswa 93%.

REFERENCES

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 126-134. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>
- Andira Piska, A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA, 11(1), 46-57.
- Andriani, N., Rusdi, M., Basam, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Herbarium terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV. *Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah dan Keguruan*, 6 (1), 152-162. <http://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/jipmi>
- Asra, Revis., Asni, Johari, & Haryadi, Bambang. (2019). Pemanfaatan Media Herbarium untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Pondok. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 3 (1), 41-46.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar terhadap Mata Pelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>
- Fatimah, W., Bte Abustang, P., & Supardi, R. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7 (1), 28-35.
- Febriani, D., Pratomo, S., & Nuraeni, F. (2021). Pengembangan Instrumen Skala Sikap Minat Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pujiasti, Asri D., Dewi, Kusuma C., & Muslihah, Nadiroti N. (2021). Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Herbarium dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 28-36.
- Rahmi, A., & Nurleli, D. (2023). Analisis Penggunaan Media Hibarium pada Pembelajaran IPA di Kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1 (1), 100-105. <https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/index>
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Wandira, P. N., Lestari, H., & Mukri, R. (2023). Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. *Primer Edukasi Journal*, 02(01), 1-9. <http://jurnal-inais.id/index.php/JPE>